

**PERJUANGAN PEREMPUAN MELAWAN PERUSAK ALAM
DALAM FILM DOKUMENTER “TANAH IBU KAMI”
KARYA FEBRIANA FIRDAUS:
ANALISIS EKOFEMINISME VANDANA SHIVA**

SKRIPSI

**OLEH
AIMAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PERJUANGAN PEREMPUAN MELAWAN PERUSAK ALAM
DALAM FILM DOKUMENTER “TANAH IBU KAMI”
KARYA FEBRIANA FIRDAUS:
ANALISIS EKOFEMINISME VANDANA SHIVA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

**Oleh
AIMAH
NIM: 200103030290**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aimah
NIM : 200103030290
Tempat/Tanggal Lahir : Kertak Hanyar, 19 Oktober 2001
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Perjuangan Perempuan Melawan Perusak Alam dalam Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami” Karya Febriana Firdaus Analisis Ekofeminisme Vandana Shiva” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 31 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,



Aimah
NIM. 200103030290

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 2751/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2024

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Aimah
NIM : 200103030290
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi:

**“PERJUANGAN PEREMPUAN MELAWAN PERUSAK ALAM DALAM FILM
DOKUMENTER”TANAH IBU KAMI” KARYA FEBRIANA FIRDAUS: ANALISIS EKOFEMINISME
VANDANA SHIVA”**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 24 Oktober 2024
Ketua Prodi AFI,



H: Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERJUANGAN PEREMPUAN MELAWAN PERUSAK ALAM
DALAM FILM DOKUMENTER “TANAH IBU KAMI”
KARYA FEBRIANA FIRDAUS:
ANALISIS EKOFEMINISME VANDANA SHIVA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

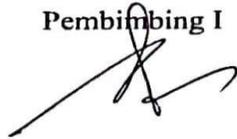
Aimah

NIM. 200103030290

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 22 Oktober 2024

Pembimbing I



Drs. Abdul Sani, M.Pd
NIP. 196305031 99103 1 004

Pembimbing II



Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum
NIP. 196800909 199603 2 002

Mengetahui,

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERJUANGAN PEREMPUAN MELAWAN PERUSAK ALAM
DALAM FILM DOKUMENTER “TANAH IBU KAMI”
KARYA FEBRIANA FIRDAUS:
ANALISIS EKOFEMINISME VANDANA SHIVA**

Aimah
NIM: 200103030290

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Rabu, 13 November 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Ketua)	1. 
2. H. Abdul Hakim, M.Ag (Anggota)	2. 
3. Drs. Abdul Sani, M.Pd (Anggota)	3. 
4. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (Anggota)	4. 
5. Ahda Fitriani, M.H.I (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 19781227 200312 1 002


ABSTRAK

Aimah. 200103030290, Perjuangan Perempuan Melawan Perusak Alam dalam Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami” Analisis Ekofeminisme Vandana Shiva, Pembimbing: (1) Drs. Abdul Sani, M.Pd. dan (2) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum., Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Ekofeminisme, film dokumenter “Tanah Ibu Kami”, perjuangan perempuan, patriarki, Vandana Shiva.

Perempuan dan alam adalah makhluk yang dianggap lemah dan sering mengalami berbagai bentuk kekerasan seperti, subordinasi, eksploitasi dan penindasan. Hal ini dikarenakan masih tertanam budaya patriarki dimana hak-hak masyarakat kecil dan alam dirampas dengan semena-mena. Hal inilah yang membuat para perempuan pada film dokumenter “Tanah Ibu Kami” bersatu melawan perusak alam yang dimotori oleh pengusaha besar. Perjuangan perempuan tersebut berupaya mematahkan stigma bahwa perempuan itu lemah. Semangat perempuan tersebut sejalan dengan cara pandang ekofeminisme Vandana Shiva yang menghubungkan perempuan dengan alam sehingga tepat dijadikan sebagai analisis penelitian ini dengan judul “Perjuangan Perempuan Melawan Perusak Alam dalam Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami”: Analisis Ekofeminisme Vandana Shiva”.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-eksplanatif karena memaparkan latar belakang peristiwa perusakan alam. Objek material penelitian ini adalah perjuangan perempuan melawan perusak alam dalam film dokumenter “Tanah Ibu Kami” melalui akun YouTube the gecko project yang kemudian dianalisis menggunakan ekofeminisme Vandana Shiva. Adapun objek formal penelitian ini adalah perspektif ekofeminisme Vandana Shiva.

Hasil penelitian ini berupa dua hal. Pertama, perjuangan perempuan melawan perusak alam dalam film dokumenter “Tanah Ibu Kami” didasarkan atas kesamaan posisi dengan alam yang mengalami perlakuan tidak adil. Kedua, perjuangan perempuan tersebut dalam analisis ekofeminisme Vandana Shiva menunjukkan bahwa gerakan perlawanan perempuan terhadap perusak alam didasarkan sifat feminin seperti perawat, pelindung, penyangga, dan pemelihara yang memandang alam setara yaitu sebagai subjek sebagaimana manusia sehingga alam dihormati, dihargai dan menjadi satu kesatuan antara manusia, alam, dan juga Tuhan. Sifat feminin ini juga diajarkan oleh Islam yaitu cinta kasih kepada semua makhluk, sifat ini tidak hanya dimiliki oleh perempuan, laki-laki juga sehingga mereka bersama-sama merawat alam semesta. Selain itu, memanfaatkan alam harus diimbangi dengan pelestarian sehingga alam mampu meregenerasi diri mereka sendiri.

MOTO

“Setiap usaha yang kita lakukan pasti akan ada nilainya, tidak ada usaha yang sia-sia melainkan digantikan dengan yang lebih baik, tidak ada istilah gagal dalam berproses yang ada hanyalah keberhasilan yang tertunda sebab Tuhan akan memberikan sesuatu bukan diwaktu yang cepat tetapi diwaktu yang tepat.”

- Aimah -

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan dan untuk memulai hal yang baru, mencoba sesuatu yang lain yang memang terkadang kita harus mempertaruhkan apa yang kita punya.”

- Najwa Shihab -

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”

- B. J. Habibie -

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang tiada nentunya upanjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena anugerah dan karunia-Nya yang melimpah, serta rahmat dan kasih sayang-Nya yang begitu luar biasa, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Perjuangan Perempuan Melawan Perusak Alam dalam Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami” Karya Febriana Firdaus Analisis Ekofeminisme Vandana Shiva”**. Selawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia paling mulia, Baginda Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan proses yang dijalani tidaklah mudah. Jika bukan karena pertolongan-Nya dan sifat Maha Baik-Nya, maka penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian dengan baik. Selain itu, berkat do’a dan dukungan, serta bantuan dari berbagai belah pihak yang mengantarkan penulis hingga sampai dititik ini. Maka dari itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak terkait yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Khususnya ucapan terima kasih dan hormat penulis kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. H. Abdul Hakim, M.Ag., dan Husnul Khotimah, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.
3. Drs. Abdul Sani, M.Pd., selaku Pembimbing pertama Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan, mulai dari awal penetapan judul, hingga penyelesaian penyusunan skripsi.
4. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum., selaku Pembimbing kedua Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora untuk setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
6. Seluruh keluarga, terkhusus orang tua. Untuk Mama tercinta yaitu Siti Hadijah, terima kasih banyak sudah bekerja keras selama ini demi mewujudkan cita-cita anaknya ini yaitu bisa berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin dan sekarang berada ditahap ini tentunya berkat doa, kerja keras, dan *support* dari Mama. Mama adalah Mama yang hebat, berjuang tanpa seorang suami karena Bapak telah meninggal dunia lebih dulu dan Mama telah berhasil membawa penulis dalam meraih pendidikan tinggi. Untuk almarhum Bapak tercinta yaitu Abdullah, terima kasih banyak yang dulunya memberi semangat, mendoakan, dan bekerja keras juga untuk penulis. Semoga Bapak di sana bahagia melihat penulis yang sudah berhasil melewati masa-masa sulit hingga berada dititik ini. Jasa-jasa kalian sangatlah berharga yang tidak bisa dibalas dengan hal apapun. Penulis berharap semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua dengan berlipat ganda. Kepada adik tercinta, Novita terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Untuk kaka-kaka tersayang yaitu ka Erma, ka Norma, dan ka Ismi. Terima kasih banyak yang sudah memberi uang, fasilitas kuliah untuk adiknya ini. Semoga kebaikan kaka-kaka tersayang ini dibalas oleh Allah dan semoga adikmu ini jadi pengusaha sukses yang bisa membuat kaka-kaka bangga.
8. Untuk sahabat Nadila Damayanti, Melly Lukmawati, Iki, Azizatun Nisa, Muliya Fitriani, Antania Rahmi. Terima kasih banyak telah membantu dan menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi ini dan untuk Mona, Nurul, Irva, Nor Maulida, Misbah, Afiefah, Febrika, Liza, Iput, Halimah, Nadia, Syaidah, Reni, Maulida, Titi, Wahdah, dan Lisna. Penulis juga ucapkan terima kasih banyak telah memberikan *support*, doa, dan motivasi agar penulis tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah dengan berlipat ganda.
9. Untuk teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam 2020, terima kasih banyak telah kebersamai selama berada di bangku perkuliahan dan membantu mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi.

10. Untuk teman-teman KKN yaitu Dwi, Iti, Yanti, Faqih, dan Faiz yang telah kebersamai selama ber-KKN dan *mensupport* penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan ataupun bantuan baik dalam perkuliahan ataupun dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
12. Untuk diri sendiri, terima kasih banyak sudah berjuang sejauh ini dan berusaha bangkit dari kesusahan, meskipun tidak mudah melaluinya, sering sakit-sakitan dalam proses pengerjaan skripsi ini, melawan rasa malas, *overthinking*, jenuh, lelah dan alhamdulillah telah berhasil melaluinya hingga berada dititik ini. Semoga kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik dan sukses dunia akhirat.

Banjarmasin, 19 September 2024

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْبَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـِ	Ai	a dan i
اَـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آَ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْبَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksarannya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ‘</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهِمَةُ	<i>al-musâhimah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Rumusan Masalah	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Metode Penelitian	15
BAB II EKOFEMINISME VANDANA SHIVA	21
A. Ketidakadilan Gender dan Ekofeminisme	21
1. Ketidakadilan Gender	21
2. Ekofeminisme	25
B. Ekofeminisme Vandana Shiva	29
1. Vandana Shiva	29
a. Riwayat Hidup Vandana Shiva	29
b. Latar Belakang Pemikiran Vandana Shiva	32
2. Pemikiran Vandana Shiva	36
a. Keterkaitan Perempuan, Anak-Anak dan Lingkungan	36
b. Patriarki Pembangunan	42
c. Perempuan sebagai Pemelihara Alam	46
C. Ekofeminisme dalam Pandangan Islam	49
BAB III Deskripsi Umum Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami” Karya Febriana Firdaus	53
A. Pengertian Film Dokumenter	53
B. Profil Film Dokumenter ”Tanah Ibu Kami”	54
C. Sinopsis Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami”	57
D. Penokohan Film dokumenter “Tanah Ibu Kami”	64

E. Keunggulan dan Kekurangan Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami”	68
BAB IV Analisis Ekofeminisme Vandana Shiva	76
A. Perjuangan Perempuan Melawan Perusak Alam dalam Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami” Karya Febriana Firdaus	76
1. Perempuan Melawan Perusak Alam	76
2. Kekerasan terhadap Perempuan yang Memperjuangkan Hak Perempuan dan Alam	81
3. Prinsip Feminitas Perempuan Pejuang Keadilan	84
B. Proyek Pembangunan Patriarki dalam Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami”	87
1. Penambangan Gunung	87
2. Merebut Paksa Tanah Masyarakat	91
3. Kepentingan Ekonomi	94
C. Perempuan dan Alam Menurut Islam	97
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Rekomendasi	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Poster Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami”	53
Gambar 3.2:	68
Gambar 3.3:	69
Gambar 4.1:	77
Gambar 4.2:	77
Gambar 4.3:	78
Gambar 4.4:	79
Gambar 4.5:	80
Gambar 4.6:	82
Gambar 4.7:	83
Gambar 4.8:	83
Gambar 4.9:	84
Gambar 4.10:	86
Gambar 4.11:	86
Gambar 4.12:	88
Gambar 4.13:	90
Gambar 4.14:	93
Gambar 4.15:	96